

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dampak lalu lintas dari rencana Pembangunan *Exit* Tol Ambarawa dilakukan dengan mempertimbangkan pembangunan di sekitar lokasi kajian dan bersifat komprehensif/menyeluruh mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi perjalanan dan lalu lintas yang telah dilakukan terkait rencana Pembangunan *Exit* Tol Ambarawa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa baik pada saat ini tahun 2023 maupun tahun operasi 2025 dan tahun rencana 2030 pada kondisi sebelum adanya pembangunan *Exit* Tol Ambarawa kondisi jaringan lalu lintas relatif baik. Akan tetapi setelah adanya pembangunan *Exit* Tol Ambarawa (Do-Nothing) kinerja lalu lintas mengalami penurunan kinerja lalu lintas. Selain itu sebagai tambahan informasi bahwa dalam kinerja lalu lintas pada masa dengan pembangunan (Do-Nothing) memiliki kinerja lebih rendah pada masa konstruksi. Hal ini mengingat nilai tarikan dan bangkitan perjalanan pada saat kondisi Do-Nothing lebih besar daripada masa konstruksi.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan mengenai tingkat aksesibilitas yang dimiliki oleh Jalan Tol Yogyakarta – Bawen dalam mencapai kawasan strategis tergolong rendah. Hal ini ditinjau dari 4 kawasan strategis yang diamati dan

didapatkan bahwa 3 kawasan tergolong rendah, dan 1 kawasan tergolong tinggi. Hasil dari tingkat aksesibilitas ini dipengaruhi oleh komponen aksesibilitas yaitu jarak, waktu, biaya, serta jumlah perjalanan yang dihasilkan oleh tol.

3. Implementasi penanganan dampak pada Exit Tol Ambarawa meliputi: Pengaturan Sirkulasi, Penyesuaian Akses keluar-Masuk, Penyediaan Fasilitas Keselamatan dan Keamanan, Penyediaan Fasilitas Pejalan kaki, serta Penyediaan Fasilitas Perlengkapan Jalan di sekitar lokasi Exit Tol Ambarawa

## **6.2 Saran**

Beberapa saran yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis dampak lalu lintas ini dilakukan untuk 5 tahunan yaitu tahun 2025 sampai dengan 2030 dan untuk tahun selanjutnya perlu dilakukan dan evaluasi kajian yang lebih komprehensif karena rasio lalu lintas yang sudah mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai tingkat aksesibilitas, perlu dilakukan upaya seperti penambahan atau peningkatan kapasitas jalan penghubung (feeder), agar jalan tol dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga aksesibilitasnya menjadi tinggi dan jalan tol sebagai infrastruktur transportasi yang berkelanjutan bagi tata guna lahan disekitarnya dapat terwujud.
3. Perlu adanya pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan *Exit* Tol Ambarawa terhadap implementasi penanganan yang dilakukan baik oleh pengembang maupun pemerintah berupa tanggung jawab dalam penanganan dampak lalu lintas. Pemantauan dan evaluasi dilakukan pada saat masa konstruksi dan pasca konstruksi.